

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang berperan penting dalam kehidupan sehingga mampu mempengaruhi perilaku dan pola berfikir seseorang. Pendidikan juga dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani pada generasi penerus bangsa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Sebagaimana dalam QS. Al-Mujadalah (58) ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, termuat perintah untuk senantiasa menuntut dan semangat untuk mencari ilmu. Menyikapi perkembangan era globalisasi yang semakin mempengaruhi kehidupan manusia khususnya kalangan remaja maka perlu adanya pembekalan dan penguatan karakter pada peserta didik

---

<sup>1</sup> Akbar Alfian Iswahyuono, “Penerapan Sistem Kredit Semester dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lumajang” (Skripsi, UIN Jember, 2021), 1.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2010), 543.

melalui program atau kegiatan yang positif yang ada dalam ranah pendidikan. Sehingga hal tersebut menjadi tugas penting bagi penggerak pendidikan atau tenaga pendidik dalam menarik peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik melalui pengembangan minat, bakat, potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Untuk itu, dalam lembaga pendidikan harus memiliki sistem atau rancangan pendidikan yang bisa menunjang minat, bakat, dan potensi dari peserta didik. Hal ini didukung oleh kebijakan dari pemerintah, yang mana pemerintah memberikan kebebasan lembaga pendidikan untuk memilih kurikulum yang akan digunakan.<sup>3</sup> Sehingga, baik penerapan kurikulum, rancangan, sistem pembelajaran dan lainnya yang bisa menunjang kegiatan pembelajaran dalam penggunaannya disesuaikan dengan kemauan lembaga pendidikan serta visi dan misi dari lembaga tersebut.

Dalam hal ini, MTsN 3 Pamekasan menerapkan kurikulum merdeka untuk menunjang kegiatan pembelajaran di madrasah. Adanya implementasi kurikulum merdeka ini untuk memberikan kebebasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara mandiri sesuai kebijakan masing-masing sekolah. Sehingga, yang menjadi nilai positif dan menarik perhatian dari peserta didik agar bisa belajar disesuaikan dengan kemampuannya baik dari segi minat, potensi, bakat ataupun lainnya dan terbentuk peserta didik yang aktif, kreatif, multitalenta, dan berkarakter baik. Hal itu, penerapannya juga dikolaborasikan dengan program sistem kredit semester yang sesuai dengan ketentuan permendikbud no. 158 tahun 2014 pasal 1 dan dalam

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta Timur:PT Bumi Aksara,2022),150.

pelaksanaannya juga menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam pengambilan dan pemilihan beban belajar peserta didik.

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa adanya pendidikan yakni untuk mengembangkan potensi dan membentuk kepribadian/karakter pada peserta didik. Kebijakan pemerintah terkait penerapan kurikulum merdeka sebagai bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Selain itu, penerapan kurikulum merdeka ini dianggap efektif dan cocok apabila dikolaborasikan dengan program sistem kredit semester (SKS) khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak yang didalamnya termuat materi materi penguatan nilai dan karakter peserta didik serta meningkatkan kualitas peserta didik.

Sistem Kredit Semester (SKS) sendiri merupakan sajian kurikulum yang juga ditawarkan dengan sistem *grade skipping* maupun *credit examination*. Hakikat *grade skipping* sendiri adalah membolehkan siswa dibawahnya untuk mengikuti kelas di atasnya untuk mata pelajaran tertentu.<sup>4</sup> Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa sistem ini memberikan kesempatan dan pelayanan bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa dalam penyelesaian studi. Setiap peserta didik merupakan individu yang unik sehingga perlu diversifikasi dalam pemberian layanan pendidikan dengan memperhatikan pedoman pelaksanaan kebijakan yang berlaku.

Sejalan dengan hal itu, kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan sebagai kunci keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Sehingga, penerapan kurikulum merdeka berbasis program kredit semester menjadi fokus utama tenaga pendidik dalam pembentukan peserta

---

<sup>4</sup> Aiza Fitriana, "Analisis Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa," *ITQAN : Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan*, 12, No. 01 (2021): 122.

didik yang berkualitas dan berkarakter baik khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak. Secara spesifik, penekanan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008. Akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna* (Sifat-sifat Allah Yang Baik). Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Dengan demikian, ukuran keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya dilihat dari tinggi rendahnya taraf intelektual peserta didik, melainkan juga dilihat dari perilaku peserta didik dalam kesehariannya.

Pembelajaran Akidah Akhlak menjadi pembelajaran yang tepat untuk dikaji mengenai Sistem Kredit Semester ini. Sistem Kredit Semester (SKS) yang menawarkan pelayanan bagi peserta didik dengan kecerdasan istimewa yang telah memenuhi syarat kebijakan mengikuti sistem ini dihadapkan dengan pembelajar Akidah Akhlak yang tidak selalu mengedepankan kecerdasan akademik namun juga dilihat dari perilaku sehari-hari terlihat menjadi tantangan tersendiri bagi penerapan sistem ini. Selain itu, mata pelajaran Akidah Akhlak dipilih sebab didasarkan pada fungsi pembelajaran Akidah Akhlak yang sangat strategis pada masa depan peserta didik yang harus selalu dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakatnya, khususnya bagi masa peserta didik di jenjang MTs.

Dalam hal ini, jajaran madrasah khususnya tenaga pendidik MTsN 3

---

<sup>5</sup> Darodjat, "Mengkaji Ulang Metodologi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 12, No. 1 (Februari, 2013): 13.

Pamekasan menyadari bahwa dari adanya pemilihan dan penerapan kurikulum yang tepat. Hal ini berawal dari adanya pergantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar yang dikolaborasikan dengan program kredit semester (SKS) bisa membuat peserta didik lebih difokuskan untuk mengembangkan kompetensinya secara aktif, interaktif, dan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran akidah akhlak yang nantinya peserta didik akan memilih sesuai dengan potensi, minat, bakat peserta didik serta target lulus studi melalui kurikulum merdeka belajar berbasis SKS. Sehingga, bisa dikatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka yang dikolaborasikan dengan SKS sangat efektif atau sangat cocok di terapkan karena disesuaikan dengan tingkat kecepatan belajar, kemampuan, dan kecerdasan dari peserta didik. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh Bapak Malik Rasyidi selaku Kepala MTsN 3 Pamekasan dalam kutipan hasil wawancara berikut ini :

Memang begitu nak, Lembaga Pendidikan harus jeli dan *update* terkait perubahan kebijakan pemerintah mengenai rancangan kegiatan pembelajaran baik pergantian kurikulum, SKS dan sistem pembelajaran lainnya. Ditinjau dari visi dan misi MTsN 3 Pamekasan, madrasah mencoba menerapkan kurikulum merdeka berbasis program kredit semester atau yang biasa dikenal dengan SKS dalam semua mata pelajaran khususnya dalam pelajaran akidah akhlak yang menjadi fokus utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian dari peserta didik. Diterapkannya, kurikulum merdeka berbasis program kredit semester ini setidaknya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik karena dalam penerapannya bisa menyesuaikan dengan bakat, minat, potensi, kecerdasan, dan kemampuan yang dimiliki oleh masing masing peserta didik. Sehingga, bisa dibilang penerapannya sangat cocok diterapkan dan efektif apabila dikolaborasikan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran akidah akhlak.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung Tahap Pra-Lapangan* (2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam dengan melakukan penelitian terkait fenomena yang sudah dipaparkan diatas yang hasilnya akan dituankan kedalam bentuk karya tulis ilmiah yakni Skripsi dengan mengangkat judul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Program Kredit Semester Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) di MTsN 3 Pamekasan.”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini membahas tentang Implementasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan, selanjutnya di jabarkan dalam fokus Penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan?
2. Apa saja manfaat dari implementasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat penerapan

kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru terhadap dunia pendidikan terkait Kurikulum Merdeka Berbasis Program Kredit Semester Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII P2T serta menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan problem pendidikan saat ini.

##### **2. Kegunaan Secara Praktis**

Hasil penelitian diharapkan ini diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dan nilai guna bagi:

###### **a. Kegunaan bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat Mengetahui dan mempelajari bagaimana Kurikulum Merdeka Berbasis Program Kredit Semester Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII P2T di MTsN 3 pamekasan. Peneliti juga dapat mengetahui usaha apa saja yang dilakukan dalam kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak.

###### **b. Kegunaan bagi Institut Agama Islam Negeri Madura**

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur bagi Lembaga IAIN Madura dan mahasiswa yang ingin mengembangkan Kajian pendidikan, serta diharapkan menjadi motivasi untuk Meningkatkan kualitas lulusan program studi pendidikan agama Islam. Selain itu,

penelitian ini juga bisa menjadi rujukan bagi siapapun yang ingin meneliti tentang kurikulum merdeka dan sistem yang ada didalamnya.

#### **c. Kegunaan bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi Informasi mengenai Kurikulum Merdeka Berbasis Program Kredit Semester Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII P2T di MTsN 3 pamekasan.

#### **d. Kegunaan bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan SKS. Sehingga lembaga dapat lebih meningkatkan dan memaksimalkan pelaksanaan SKS. Penerapan program SKS di MTsN 3 Pamekasan dapat mencetak anak untuk bisa lulus 2 tahun apabila mampu menyelesaikan program SKS lebih awal.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk menyamakan persepsi awal antara peneliti dan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional yang digunakan dalam judul penelitian, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian secara definitif.

Istilah-istilah yang dimaksud di antaranya:

#### **1. Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas yang ditetapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini telah diberlakukan secara bertahap melalui beberapa program sekolah penggerak dengan sekolah sekolah tertentu yang sudah siap mengimplementasikannya secara mandiri, baik mandiri

belajar, mandiri berubah, maupun mandiri berbagi.<sup>7</sup>

## **2. Program Kredit Semester**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 menjelaskan bahwa Sistem Kredit Semester merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar yang diikuti dan/atau strategi belajar setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajarnya.<sup>8</sup>

## **3. Pengertian Akidah Akhlak**

Akidah akhlak merupakan sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Jadi, dari definisi istilah di atas maka yang dimaksud dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Program Kredit Semester pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) Di MTsN 3 Pamekasan adalah pelaksanaan kurikulum merdeka yang menerapkan sistem kredit semester dengan menggunakan model Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) untuk mengikuti kelas percepatan 2

---

<sup>7</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2022),1.

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di SMA* (Jakarta : Direktorat Pembinaan SMA,2017), 5.

<sup>9</sup> Okta Bukhoriansyah, "Pembelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik ittihad ngambur kecamatan ngambur kabupaten pesisir barat" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017),22.

tahun ketika siswa mampu menyelesaikan UKBM. Proses kelulusan siswa ini tergantung dari terselesaikannya UKBM sesuai dengan target sistem kredit semester.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini, adapun penelitian tersebut adalah:

Penelitian terdahulu pertama di lakukan oleh Akbar Alfian Iswah Yuono pada tahun 2021 dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember, dengan judul penelitian "*Penerapan Sistem Kredit Semester Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII Madrasah Aliyah Negeri Lumajang*".fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan sistem kredit semester di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dan bagaimana dampak penerapan sistem kredit semester terhadap pembelajaran pada siswa kelas VII di MAN Lumajang. Pendekatan penelitian dalam skripsi tersebut adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yakni wawancara, observasi. Dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem kredit semester di MAN Lumajang dengan memberi kebebasan siswa dalam menentukan beban belajar yang di inginkan, studi dapat selesai 2,3 tahun. Dampak terhadap siswa, bebas dalam melaksanakan tes formatif.<sup>10</sup>

Penelitian yang di lakukan Akbar Alfian Iswah Yuono memiliki persamaan dengan penelitian yang akan di peneliti lakukan. Persamaan tersebut

---

<sup>10</sup> Iswahyuono, *Penerapan Sistem Kredit Semester*, 1-87.

meliputi masalah yang di angkat yaitu penerapan sistem kredit semester. Persamaan yang lain adalah metode penelitian yang di lakukan yaitu kualitaatif deskriptif. Penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian yang di ambil. Penelitian ini mengambil objek sekolah Madrasah Aliyah Negeri. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah ber objek pada Madrasah Sanawiyah Negeri. perbedaan yang lain adalah penelitian ini mengangkat masalah sistem kredit semester pada kurikulum 2013 sedangkan yang akan peneliti lakukan sistem kredit semester pada kurikulum merdeka.

Penelitian terdahulu ke dua di lakukan oleh Muhammad Ilman Nafia pada tahun 2017 dalam skripsi fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang yang berjudul "*Penerapan Sistem Kredit Semester Di SMA Negeri 1 Kudus*" jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. uji keabsahan data di lakukan dengan triangulasi metode dan sumber. Hasil dari penelitian ini adalah SMAN 1 Kudus menerapkan SKS sesuai anjuran kurikulum 2013 dengan dua struktur kurikulum memudifikasi RPP empat semester dan enam semester. Kendala yang timbul dalam penerapan SKS di SMAN 1 Kudus di sebabkan oleh belum terjadi sinkronisasi antara PSMA dan perguruan tinggi.<sup>11</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu terletak pada masalah yang di angkat, tentang sistem kredit semester. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, fokus penelitian ini

---

<sup>11</sup> Muhammad Ilman Nafia, "*Penerapan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 1 Kudus*" (Skripsi, Unnes, 2017), 1-51.

adalah bagaimana penerapan SKS dan kendala apa saja yang timbul dalam penerapannya di SMAN 1 Kudus. Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah memiliki fokus penelitian implementasi SKS dan manfaat penerapannya di MTsN 3 Pamekasan.

Penelitian terdahulu ke tiga di lakukan oleh Lutfiyatul Fauziyah dengan judul "*Penerapan Sistem Kredit Semester (PAI) PAI Kelas X Di SMA Negeri 3 Slawi*" dalam skripsi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SKS mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 3 Slawi di bagi menjadi 3 yaitu kelas cepat, standar, dan bawah. Faktor pendukung SKS di SMA Negeri 3 Slawi yaitu SMA Negeri 3 Slawi merupakan sekolah unggulan, sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu SKS merupakan sistem yang baru di terapkan di SMA Negeri 3 Slawi.<sup>12</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu pada masalah yang di angkat terkait sistem kredit semester. Namun berbeda dengan fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah penerapan SKS. Faktor pendukung, dan faktor penghambat SKS di SMA Negeri 3 Slawi, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah implementasi SKS dan manfaat di terapkan SKS di MTsN 3 Pamekasan.

---

<sup>12</sup> Lutfiyatul Fauziyah, "*Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Pada Mata Pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri Salawi*" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020), 5.